KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEMBANGUN KEHARMONISAN RUMAH TANGGA (STUDI TERHADAP FILM *ENGLISH VINGLISH*)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh :

Lala Lailatunnajah
NIM 12210079

Pembimbing:

Dr. H. M. Kholili, M.Si.
NIP 195904081985031005

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : Un.02/DD/PP.00.9/01/2016

Tugas Akhir dengan judul : KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEMBANGUN KEHARMONISAN RUMAH TANGGA (STUDI TERHADAP FILM ENGLISH VINGLISH)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LALA LAILATUNNAJAH
Nomor Induk Mahasiswa : 12210079
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Juni 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. H M. Kholili, M.Si
NIP. 19590408 198503 1 005

Penguji I

Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
NIP. 19680501 199303 1 006

Penguji II

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 28 Juni 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lala Lailatunnajah
NIM : 12210079
Judul Skripsi : Makna Komunikasi Interpersonal Dalam Membangun Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Terhadap Film *English Vinglish*)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Mengetahui.

Ketua Jurusan KPI	Pembimbing
Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si	Dr. H. M. Kholili, M.Si.
NIP. 197103281997032001	NIP. 195904081985031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lata Lailatunnajah

NIM : 12210079

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Komunikasi Interpersonal Dalam Membangun Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Terhadap Film *English Vinglish*) adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

Lata Lailatunnajah

NIM. 12210079

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Lala Lailatunnajah
NIM	: 12210079
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Yang menmbuat pernyataaan,

METERAI TEMPEL

6000

Lala Lailatunnajah

NIM. 12210079

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya kecil ini ku persembahkan untuk :

- Kedua Orangtuaku Ibunda Siti Rohmah dan Bapak Abdul Rohman tercinta yang tidak pernah berhenti berdoa dan memberikan dorongan semangat serta kepercayaannya terhadap anak perempuan sulungnya ini, tanpa perjuangan mamah dan bapak, lala tidak mungkin ada disini.
- Kedua adikku tercinta Mala Rahmawati dan Rinrin Sopiah yang tidak pernah berhenti memberikan semangat dan selalu bertanya " teteh kapan selesai sekolahnya? Ko lama sekolahnya? Kapan pulang? Buruan lulus" .
- Uwa Dadang Iskandar yang tak pernah lelah memberikan dorongan moral maupun materil serta semangat selama penulis berada di bangku pendidikan. Uwa, dede sayang uwa.
- Yang terkasih Moh.Roihan Asrofi partner dalam segala hal, yang selalu ada dalam suka dan suka, terima kasih selalu sabar menghadapi sifat lala yang seperti ini ☺
- Keluarga besar KPI C 2012 sebagai keluarga, teman dan sahabat dalam segala keadaan, begitu beruntungnya Lala bisa berada di tengah-tengah kalian.
- Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

Don’t put until tomorrow if you can do today

(Lala Lailatunnajah)

Berbuat baiklah terhadap siapapun sekalipun iya pernah menyakiti hatimu

(Bapak)

Emas ukurannya karat, manusia ukurannya manfaat

Maka berbagilah dengan sesamamu

(Komunitas Menabung Cinta)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilaalamiin....

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurah limpahkan segala rahmat, nikmat serta karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Komunikasi Interpersonal dalam Membangun Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Terhadap Film *English Vinglish)"*.

Penulis menyadari, penulisan skripsi ini tidak akan berarti apapun tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang berturut membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yohyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Khoiru Ummatin S.Ag, M. Si., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Khoiro Ummatin S.Ag, M. Si, M. A selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Dr. H. M. Kholili, M. Si., selaku Dosen Pebimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis selama skripsi.

6. Bapak Rama Kerta Mukti M. Sn., selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN 86 yang telah membantu penulis selama skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/karyawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. IbuSupiartiwiselaku Tata Usaha Fakultas yang selalumembantumahasiswadalambidangakademika.
9. Mamah, Bapak, dede Mala, dede Rinrin, uwa Dadang, Uwa Ajah, Aa Aef, ceuceu Ageng, Aa Dodi, teteh Elin, nyai Iis dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa serta dukungan untuk penulis yang tak bisa penulis sebutkan satu per satu.
10. Moh. Roihan Asrofi yang selalu setia menemani dalam suka dan duka, terima kasih mas.
11. Sahabat-sahabat SMK ku Lia Novia, Husnul Khatimah, Erli Yulianti, Fahmi Barnas, Ari Riadi, Tevi, Anis dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
12. Sahabat dan teman pertamaku di Jogja Siti Hardiyanti dan Farah Samrotul Fuadah, terima kasih selalu ada bersamaku.
13. Keluarga Kost Viona kak Chaula, kak Alin, kak Zie, kak Inggit, kak Eka, terima kasih selalu memberikan sandaran saat penulis lelah.
14. Keluarga Kost Kucing Sari, Ela, Mba Uswah, dan yang lainnya yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah banyak membantu penulis saat awal kuliah.

15. Keluarga besar kontrakan klinik tongfang, Hardi, Titi, kak Dian, Cumay, Ayu, Rara dan Yuyun terima kasih untuk segala kebaikannya.
16. Keluarga Kos Soraya Maimun, mba Nia, mba Eva, mba Uli, mba Ratna, mba Umi, terima kasih untuk segala kebaikannya.
17. Teman-teman BIC, Najib, Panji, Irfan, Luthfi, Andi, Udin, dan Konang yang selalu menghibur.
18. Keluarga besar KPI angkatan 2012 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
19. Keluarga besar KPI C angkatan 2012, Febrian, Sholeh, Taufiq, Adam, Arik, Ubay, Ilyas, Lapse,Shodri, Wahyu, Nadia dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
20. Keluarga besar Rasida FM, UKM SPBA, UKM INKAI, KKN Nepi 86, Shalinkers serta Komunitas Menabung Cinta Yogyakarta.
21. *Crew* Choco Bakery Fitria Widia, Alina Cuya Haryanto, Nurul Isnawati, mba Indri, Ester, Sinta, mba Ilya, mas Har dan Chef Atep, terima kasih untuk segala kebaikan dan ilmu yang diajarkannya.
22. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala bantuannya. Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 17 Juni 2016

Penulis

Lala Lailatunnajah

ABSTRAK

English Vinglish (2012) adalah sebuah film *bollywood* ber*genre* drama komedi yang mengisahkan tentang kehidupan seorang ibu rumah tangga yang tidak memiliki wawasan luas tentag dunia, khususnya tentang bahasa inggris. Film yang di sutradai oleh Gauri Shinde ini perdana di tayangkan di TIFF (*Toronto International Film Festival*). Film ini berhasil memunculkan kembali aktris ternam India Sridevi yang sudah vacuum di dunia hiburan selama kurang lebih 15 tahun.

Penelitian ini menganilis tentang komunikasi interpersonal dalam perspektif *Muted Group Theory* yang terjalin dalam sebuah keluarga pada film *English Vinglis*, dengan ditandai suara dan gambar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang seberapa besar peran komuniksi intrepersonal dalam perspektif *muted group theory* untuk membangun keluarga yang harmonis. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisissemiotik dari Roland Barthes, yaitu dengan tata cara menemukan penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*), kemudian dilakukan pembagian makna denotasi dan konotasi. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi interpersonal Alvind Kumar dan *Muted Group Theory* Cheris Kramarae .

Hasil penelitian ini adalah tidak adanya komunikasi yang efektif diantara anggota keluarga, sehingga menimbulkan ketidakharmonisan di dalamnya. Ditandai dengan tidak adanya keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), dukungan (*supportiveness*), rasapositif (*positiveness*), dan kesetaraan (*Equality*),

Kata kunci : Film *English Vinglish*, Komunikasi Interpersonal, *Muted Group Theory*, Keluarga, Rumah Tangga, Harmonis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN.....ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....iv

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....v

HALAMAN PERSEMBAHAN.....vi

MOTTO.....vii

KATA PENGANTAR.....viii

ABSTRAK.....xii

DAFTAR ISI.....xiii

DAFTAR TABEL.....xv

DAFTAR GAMBAR.....xvii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1
B. Rumusan Masalah.....7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....8
D. Kajian Pustaka.....8
E. Kerangka Teori.....12
F. Metode Penelitian.....22
G. Sistematika Pembahasan.....25

BAB II: GAMBARAN UMUM FILM *ENGLISH VINGLISH*

A. Deskripsi Film *English Vinglish* 27
B. Sinopsis Film *English Vinglish* 29
C. Karakter Tokoh Film *English Vinglish* 32
D. Pemain dan Crew Film *English Vinglish* 38

BAB III:KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEMBANGUN KEHARMONISAN RUMAH TANGGA (Studi Terhadap Film *English Vinglish*)

A. Keterbukaan (*Openness*) 40
B. Empati (Empathy) 42
C. Dukungan (*Supportiveness*) 62
D. Rasa Positif (*Positiveness*) 79
E. Kesetaraan (*Equality*).....90

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.....98
B. Saran.....99
C. Kata Penutup 100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Peta Tanda Roland Barthes 24

Tabel 2 Daftar *Crew* Beserta Tokoh Film *English Vinglish* 38

Tabel 3 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 1 40

Tabel 4 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 2 43

Tabel 5 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 3 45

Tabel 6 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 4 47

Tabel 7 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 5 50

Tabel 8 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 6 51

Tabel 9 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 7 53

Tabel 10 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 8 55

Tabel 11 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 9 57

Tabel 12 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 10 59

Tabel 13 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 11 61

Tabel 14 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 12 63

Tabel 15 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 13 64

Tabel 16 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 14 66

Tabel 17 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 15 68

Tabel 18 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 16 74

Tabel 19 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 17 72

Tabel 20 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 18 73

Tabel 21 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 19 75

Tabel 22 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 20 77

Tabel 23 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 21 79

Tabel 24 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 22 81

Tabel 25 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 23 83

Tabel 26 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 24 84

Tabel 27 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 25 86

Tabel 28 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 26 87

Tabel 29 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 27 89

Tabel 30 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 28 91

Tabel 31 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 29 93

Tabel 32 Penanda dan Petanda Roland Barthes pada *scene* 30 96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Poster Film *English Vinglish*.....29

Gambar 2 Karakter Tokoh Shashi Godbole 32

Gambar 3 Karakter Tokoh Satish Godbole 33

Gambar 4 Karakter Tokoh Sapna Godbole.....34

Gambar 5 Karakter Tokoh Sagar Godbole.....35

Gambar 6Karakter Tokoh Radha 36

Gambar 7 Karakter Tokoh Laurent.....37

Gambar 8 *Scene* 1.....40

Gambar 9 *Scene* 2.....42

Gambar 10 *Scene* 3.....45

Gambar 11 *Scene* 4.....47

Gambar 12 *Scene* 5.....49

Gambar 13 *Scene* 6.....51

Gambar 14 *Scene* 7.....53

Gambar 15 *Scene* 8.....55

Gambar 16 *Scene* 9.....57

Gambar 17 *Scene* 10.....59

Gambar 18 *Scene* 11.....60

Gambar 19 *Scene* 12.....62

Gambar 20 *Scene* 13.....64

Gambar 21 *Scene* 14.....65

Gambar 22 *Scene* 15.....67

Gambar 23 *Scene* 16.....70

Gambar 24 *Scene* 17.....71

Gambar 25 *Scene* 18.....73

Gambar 26 *Scene* 19.....75

Gambar 27 *Scene* 20.....76

Gambar 28 *Scene* 21.....79

Gambar 29 *Scene* 22.....80

Gambar 30 *Scene* 23.....83

Gambar 31 *Scene* 24.....84

Gambar 32 *Scene* 25.....85

Gambar 33 *Scene* 26.....87

Gambar 34 *Scene* 27.....88

Gambar 35 *Scene* 28.....90

Gambar 36 *Scene* 29.....93

Gambar 37 *Scene* 30.....95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan sebuah refleksi pemikiran, perasaan dan keinginan pengarang lewat bahasa ataupun visual. Karya sastra tidak hanya selalu tentang khayalan dari si pengarang, namun ada pula kejadian nyata yang memang pernah terjadi di sekelilingnya. Salah satu karya sastra yang digemari di masyarakat luas selain buku adalah film. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman pada Bab 1 Pasal 1 menyebutkan, yang dimaksud dengan film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.[1]

Keluarga adalah kelompok/unit terkecil kumpulan dari dua orang atau lebih yang hidup bersama dari sebuah masyarakat yang memiliki keterikatan aturan, emosional dan individu mempunyai peran masing-masing, biasanya hanya terdiri dari suami istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau bahkan ibu dan anaknya.

[1] Nawiroh Vera, *Semiotika dalam riset Komunikasi*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2014), hlm.91.

Keluarga adalah tempat pertama untuk seorang anak dalam bersosialisasi sebelum dia mengenal lingkungan sekitarnya. Keluarga juga sebagai tempat anak untuk belajar, tempat anak untuk berlindung, tempat anak berbagi keluh kesahnya dan tempat ternyaman untuk pulang. Sebagai tempat pertama untuk anak dalam belajar, sudah sepatutnya orang tua menanamkan nilai-nilai pelajaran seperti keteladanan, nilai-nilai keagamaan, sosial, akhlak maupun moral terhadap anak dari semenjak usia dini.

Keharmonisan secara terminologi berasal dari kata "harmonis" yang berarti serasi atau selaras. Tujuan dalam keharmonisan berarti untuk mencapai sebuah keselarasan atau keserasian.[2] Untuk mencapai sebuah keharmonisan dalam biduk rumah tangga, maka sangat diperlukan untuk menjaga kedua hal tersebut. sebuah keluarga di katakan harmonis apabila masing-masing dari anggota keluarga merasakan ketenangan, ketentraman, kenyamanan, dan saling menyayangi satu sama lain. Ada beberapa faktor yang menentukan keharmonisan rumah tangga, yaitu : saling menghormati, menjaga keintiman, kerja tim dan menjaga komitmen.[3] Selain itu, nilai kesetaraan diantara anggota keluarga pun menjadi salah satu faktor yang menentukan keharmonisan. Kesetaraan dalam pendidikan ataupun kesetaraan dalam pembagian kerja. Kesetaraan dalam pendidikan yang dimaksud adalah kesetaraan pendidikan antara suami dan istri. Karena dalam sebuah rumah tangga akan dibutuhkan sebuah pemikiran-pemikiran dalam menghadapi suatu problematika, maka pemikiran-pemikran dari amsing-

[2]Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaa, 1989), hlm.299

[3]Asrizal, *Kafa'ah*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), hlm. 52

masing pihak sangat diperlukan. Apabila terjadi kesenjangan dalam latar belakang pendidikan dari masing-masing anggota, secara tidak langsung akan menghambat terjalinya sebuah komunikasi. Tidak menutup kemungkinan perbedaan latar belakang pendidikan menjadi salah satu faktor dalam munculnya sebuah konflik.

Komunikasi adalah proses sosial dimana individu satu dengan individu lainnya menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan sebuah makna dalam lingkungan mereka. Sebagaimana yang kita ketahui, ada tiga unsur penting dalam komunikasi, yaitu komunikator, pesan dan komunikan. Komunikator adalah si penyampai pesan, pesan berupa makna yang ingin disampaikan, dan komunikan adalah si penerima pesan.Apabila ketiga atau salah satu unsur tersebut hilang, maka komunikasipun akan terganggu dan tidak akan berjalan dengan sempurna.

Komunikasi itu sama seperti halnya kita sedang bermain tenis meja, badminton ataupun voly. Mengapa? Karena ketika bermain tenis meja, badminton atau voly, itu tidak mungkin kita lakukan sendiri, melainkan ada lawan mainnya, ada objek yang dimainkan (berupa bola atau *shuttlecock*) dan pasti akan terjadi timbal balik diantara keduanya. Apabila salah satu tidak ada, maka akan terjadi *noise* dan otomatis tidak akan terjadi sebuah permainan.

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah proses pertukaran informasi serta pemindahan pengertian antara dua orang atau lebih di dari suatu kelompok manusia kecil dengan berbagai efek dan umpan balik *(feed*

back).[4] Komunikasi antar pribadi *(interpersonal communication)*, adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkapreaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal. [5] Dari kedua pengertian tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal itu sifatnya lebih *intens* atau mendalam. Karena, para pelaku komunikasi dalam komunikasi interpersonal cenderung lebih memiliki ikatan emosional yang erat antara satu dengan lainnya. Contohnya seperti guru dengan muridnya, suami dengan istrinya, dua sahabat, ibu dengan anak dan lain sebagainya.

Komunikasi yang baik yang terjalin di dalam keluarga, sedikit banyak akan mempengaruhi keharmonisan serta kelangsungan keluarga tersebut.Bila terjadi komunikasi yang baik di dalam keluarga maka akan menciptakan suasana yang baik pula untuk perkembangan psikologis anaknya. Bila komunikasi yang dijalin kurang baik maka tidak menutup kemungkinan sang anak akan menjadi pemberontak dan bisa saja di kemudian hari ia mengalami *broken home*. Secara tidak langsung pun hasil dari komunikasi tersebut akan mempengaruhi perilaku anak di masa yang akan datang

Tidak bisa dipungkiri bahwa nilai-nilai moral, keteladanan, agama dan sosial yang di ajarkan orangtua terhadap anak di dalam keluarga akan mempengaruhi sikap dan sifat mereka ketika berada diluar keluarga. Misalnya moral, sudah selayaknya orang tua memberikan cerminan yang baik untuk

---

[4]W. A. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Mayarakat*, (Jakarta: Bumi Askara), hlm.8.

[5]Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi "Suatu Pengantar"*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya), hlm. 81.

anaknya. Tidak menutup kemungkinan anak pun akan meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Maka dari itu munculah pribahasa “buah jatuh tidak akan jauh dari pohonnya” yang artinya anak adalah cerminan dari orangtuanya. Begitupun dengan penanaman nilai-nilai sosial, fungsinya agar si anak tidak merasa kaku ketika berada di lingkungan luar. Dalam artian si anak bisa berbaur dengan orang-orang sekitarnya sebagaimana layaknya fitrah manusia yang menjadi makhluk sosial.

Dikutip dari novel Sabtu Bersama Bapak karya Adhitya Mulya dalam prakata nya : “*Setiap orang pasti pernah menjadi anak dan mungkin akan memiliki anak. Semua pasti memiliki orang tua dan mungkin akan menjadi orang tua untuk anaknya*”[6].

Film *English Vinglish* adalah sebuah film India yang dirilis pada tahun 2012, film yang ber*genre* drama semi komedi dan berdurasi 129 menit ini menceritakan tentang sebuah keluarga kecil di india. Dalam film tersebut terdapat beberapa peran, yaitu : seorang suami, istri, satu anak perempuan sebagai anak tertua dan seorang anak kecil laki-laki, selain itu terdapat pula seorang Nenek orangtua dari salah satu pasangan suami istri tersebut.

Hal yang menarik dalam film ini yang membuat penulis ingin menganalisis film ini adalah cara dan efek dari komunikasi yang terjadi dalam keluarga tersebut yang layak dijadikan cerminan dalam sebuah keluarga. Dalam film ini terdapat banyak kasus komunikasi yang terjadi, berawal dari komunikasi

[6]Adhitya Mulya, *Sabtu Bersama Bapak*, (Jakarta: Gagas Media, 2014).

interpersonal yang kurang baik di dalam keluarga tersebut sehingga memunculkan *muted group theory* dalam kesehariannya dan berujung menjadi sebuah perpecahan internal dalam keluarga tersebut. Ketika komunikasi interpersonal antara anggota keluarga yang satu dengan anggota keluarga yang lain terjalin dengan baik, maka efek dari komunikasi tersebut akan baik untuk keharmonisan keluarga tersebut. Namun, apabila komunikasi yang terjalin di dalamnya kurang baik maka tidak menutup kemungkinan keharmonisan dalam keluarga tersebut akan mengalami gangguan.

Dalam sebuah keluarga sudah selayaknya kita saling mendukung satu sama lain, bukan untuk saling menjatuhkan. Di dalam keluarga kita belajar bagaimana saling menghargai antar sesama, bukan saling *insulting* satu sama lain. Ketika salah seorang melakukan kesalahan, sudah selayaknya kita tegur dan mengajarinya yang benar seperti apa, bukan malah menertawakan dan menjadikannya bahan *bully* an setiap hari.

Melihat sekilas dari beberapa adegan yang terjadi dalam film tersebut, penulis begitu teringat dengan kejadian nyata yang sering terjadi disekitar lingkungan penulis. Terkadang kita seringkali meremehkan etika ketika berbicara dengan orangtua. Disadari atau tanpa disadari, mungkin banyak dari perkataan kita yang menggoreskan luka di hati mereka, walaupun kita mengemas obrolan tersebut dalam sebuah lawakan.

Sama seperti halnya dengan film ini, dari kurang bagusnya jalinan komunikasi interpersonal antar keluarga, efeknya yaitu memunculkan *muted*

group theory. Orang yang mengalami efek *muted group theory* tersebut adalah si ibu yang bernama Shashi (diperankan oleh Sridevi). Semua itu berawal dari obrolan-obrolan ringan anak dan juga suaminya yang selalu mem*bully* dan menertawakannya hanya karena ia selalu salah melafalkan bacaan bahasa inggris. Akibat dari obrolan-obrolan tersebut, ia mengalami tekanan-tekanan dalam dirinya. Ironisnya, itu terjadi dalam keluarganya sendiri.

Muted group theory adalah keadaan dimana adanya kesenjangan strata/status sosial diantara satu sama lain, biasanya keadaan ini sering terjadi antara perempuan dan laki-laki. Namun, tidak menutup kemungkinan keadaan ini terjadi diantara seorang anak dengan orangtuanya atau antara siapa dengan siapa. Ciri-ciri keadaan yang mengalami efek *muted group theory* adalah dengan adanya salahsatu peran yang merasa dominan dari yang lainnya, dan pihak lain akan sering memilih untuk bungkam karena merasa minder dan dikucilkan. Penulis begitu tertarik ingin meneliti makna komunikasi apa yang ingin ditunjukan oleh sutradara terhadap masyarakat luas melalui film ini, sehingga kita bisa memetik hikmah yang terjadi di dalamnya.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: bagaimana efek komunikasi interpersonal dalam perspektif *Muted Group Theory*yang terjalin dalam keluarga pada film *english vinglish*yang ditandai dengan suara dan gambar ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar efekkomunikasi interpersoanl dalam perspektif *Muted Group Theory* untuk membangun keharmonisan rumahtangga.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan bagi ilmu jurnalistik seperti komunikasi massa, komunikasi kelompok, komunikasi antar budaya dan memperkaya penjabaran teori-teori jurnalistik lainnya, melihat bagaimana makna dari sebuah komunikasi interpersonal dan dampak yang dihasilkannya lewat studi sebuah film.

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan, manfaat, pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana komunikasi interpersonal dalam sebuah keluarga. Selain itu penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan masukan dan landasan bagi para calon orangtua yang secara tidak sadar maupun sadar kurang memikirkan komunikasi interpersonal diantara anggota keluarga.

D. Kajian Pustaka

Penelitian tentang semiotika dan komunikasi interpersonal sudah banyak dilakukan sebelumnya. Sehingga dengan adanya penelitian ini bisa menjadi pelengkap bagi penelitian sebelumnya dan menambah wawasan bagi pembaca. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya:

1. Penelitian skripsi yang pernah dilakukan oleh Fegie Miradzanie (2014) mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul : **Komunikasi Interpersonal dalam Menanamkan Nilai Moral Pada Anak dalam Film Tampan Tailor (Analisis Terhadap Tokoh Topan dan Bintang)"**[7]

Terdapat keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, diantaranya melakukan penelitian tentang komunikasi interpersonal dengan studi sebuah film dan menggunakan semiotika Roland Barthes sebagai pisau analisis dalam menganalisa makna-makna visual yang terdapat dalam kejadian di film tersebut. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Fegie Miradzanie lebih menekankan pada gambaran atau pencitraan tentang penokohan dalam film Tampan Tailor. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa: prinsip keteladanan tokoh Topan memberikan contoh atau teladan terlebih dahulu dalam menanamkan nilai-nilai kebaikan seperti kebiasaan bersalaman. Nilai moral anak dalam *scene* ini yaitu sikap respek terhadap orang lain berupa rasa hormat terhadap orang yang lebih tua. Selain itu, prinsip sesuai dengan perkembangan anak, prinsip kehangatan terlihat pada saat Topan mengajarkan nilai kesopanan, nilai humor serta respek dengan diri sendiri dengan cara bergurau dan bergaya lucu, prinsip kontinyu dalam penanaman rasa hormat dan prinsip konsisten Topan dalam menyuruh Bintang belajar walaupun sekolah sedang libur. Ada dua perbedaan antara penelitian ini dengan Fegie, yang pertama pada objek penelitian yaitu film

[7]Fegie Miradzanie, *Komunikasi Interpersonal Dalam Menanamkan Nilai Moral Pada Anak Dalam Film Tampan Tailor (Analisis Terhadap Tokoh Topan dan Bintang),*Skripsi Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta: Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2014)

english vinglish dan pada isi penelitiannya sendiri yang berisikan tentang makna komunikasi interpersonal.

2. Jurnal PenelitianAchmad Saudia (10503001) mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma-Jakarta yang berjudul : **Komunikasi Interpersonal yang Efektif Pada Kelompok Kerja X[8].**

Terdapat keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu sama-sama melakukan penelitian terhadap komunikasi interpersonal yang terjadi pada sebuah kelompok orang. Dalam artikelnya ini, Achmad Saudia lebih cenderung meneliti tentang komunikasi interpersonal yang terjadi di dalam kelompok kerja x dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kerja dalam kelompok tersebut. Dalam penelitiannya, Achmad menggunakan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk mendeskripsikan hasil penelitian dan berusaha menemukan gambaran secara menyeluruh mengenai suatu keadaan. Dalam hasil penelitiannya, Achmad Saudi menemukan bahwa komunikasi interpersonal di dalam kelompok x itu efektif. Semua itu dilihat dari hasil penelitiannya yang mengatakan bahwa komunikasi interpersonal yang terjalin begitu baik dan empati diantara sesama anggota kelompok pun terjalin begitu baik sehingga mempengaruhi kinerja dari kelompoknya tersebut. Perbedaannya terletak dalam objek penelitian yaitu sebuah film *english vinglish*, sedangkan Achmad Saudia adalah sekelompok orang yang bekerja dalam suatu perusahaan. Begitupun dengan tujuan/hasil akhir penelitiannya. Penulis mengkaji komunikasi

[8]Achmad Saudia, *Komunikasi Interpersonal yang Efektif Pada Kelompok Kerja X*, Jurnal Penelitian Ilmu Komunikasi, (Jakarta: Universitas Gunadarma) , dalam http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009/Artikel_10503001.pdf diakses pada tanggal 29 Januari 2016 pukul 23:47 WIB.

interpersonal dalam sebuah keluarga sedangkan Achmad Saudia hanya menganalisis komunikasi interpersonal yang mempengaruhi kinerja dalam suatu kelompok kerja dan faktor-faktor yang menyebabkan efektifitas komunikasi interpersonal di dalam kelompok kerja.

3. Jurnal penelitian Rio Ramadhan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman yang berjudul : **Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Dalam Membentuk Perilaku Positif Anak Pada Murid SDIT Cordova Samarinda.**[9]

Terdapat keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang komunikasi interpersonal yang terjalin diantara orang tua dan anak. Begitupun dengan objek yang dipakai antara Rio dengan peneliti sama, yaitu sama-sama meneliti sekelompok orang. Namun, objek yang di teliti dalam jurnal Rio adalah murid SDIT Cordova Samarinda. Sedangkan objek penelitian penulis adalah keluarga. Dalam penelitiannya, Rio menggunakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menjabarkan obyek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Maka dari itu, dalam penelitiannyaRio menggunakan informan sebagai sumber data, melalui observasi dan wawancara. Berbeda dengan penulis yang menggunakan film sebagai objek penelitiannya.

---

[9]Rio Ramadhan,*Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Dalam Membentuk Perilaku Positif Anak Pada Murid SDIT Cordova Samarinda* (Samarinda: Universitas Mulawarman)dalamhttp://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/07/JURNAL%20(07-25-13-10-04-39).pdf diakses pada 6/4/2016 pukul 03.04 wib

Dalam penelitiannya ini, Rio lebih menekankan terhadap efek komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam pembentukan perilaku positif anak. Hasil dari penelitianya yaitu komunikasi intrepersonal orang tua terhadap anak akan membantu dlaam pembentukan perilaku positif anak di sekolah. Ke efektifan ini di buktikan dengan adanya *point-point* perilaku positif yang terjadi pada anak-anak SDIT Cordova yaitu dalam menanamkan kemandirian, percaya diri, dan keterbukaan. Komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dikatakan efektif karena adanya komunikasi dua arah yang terjadi, sehingga pesan-pesan dari komunikasi itu sendiri lebih mudah untuk di cerna oleh masing-masing pihak.

E. Kerangka Teori

1. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagian, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain[10]. Melalui komunikasilah kita akan berinteraksi dengan orang-orang di sekeliling kita. Konsep diri adalah pandangan kita mengenai siapa diri kita, dan itu hanya bisa kita peroleh lewat informasi yang diberikan orang lain kepada kita. Karena melalui komunikasi itulah kita akan belajar bukan hanya tentang siapa kita namun bagaimana kita merasakan siapa kita, dan konsep diri kita yang paling dini pada umumnya dipengaruhi oleh

[10]Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi (suatu pengantar),* (Bandung-PT.Remaja Rosdakarya, 2010) , hlm.6.

keluarga dan orang-orang terdekat seperti keluarga, teman, kerabat. Mereka itulah yang disebut *significant others*[11].

Menurut Deddy Mulyana, komunikasi interpersonal memiliki bentuk khusus yaang disebut komunikasi diadik *(dyadic communication)*yang didalamnya melibatkan hanya dua orang saja pelaku komunikasinya, yaitu seperti seorang suami dengan istrinya, ibu dengan anaknya, guru dengan muridnya, dua orang sahabat dan lain sebagainya. Begitupun dengan penelitian ini yang menggunakan teori komunikasi interpersonal dimana proses pertukaran informasi terjadi diantara satu orang dengan orang lainnya. Komunikasi interpersonal biasanya terjadi diantara orang yang memiliki kedekatan emosional yang tinggi. Terdapat dua ciri komunikasi diadik yaitu :

Pertama, pihak-pihak yang berkomunikasi berada dalam jarak yang dekat;Kedua, pihak-pihak yang berkomunikasi mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan, baik secara verbal ataupun nonverbal.[12]

a. Komponen-komponen dalam Komunikasi Interpersonal

Keberhasilan dalam berkomunikasi menjadi tanggungjawab para pelaku komunikasi itu sendiri. Pada dasarnya, komunikasi antar pribadi bersifat bebas dalam membuat ataupun mengubah pembicaraan, namun tidak menutup kemungkinan hanya ada salah satu yang selalu mendominasi pembicaran. Contohnya saja komunikasi antara seorang ayah dengan anak, ayah yang

[11]Ibid, hlm. 8.

[12]Wenburg dan Wilmot, hlm. 106 dalam Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi (suatu pengantar)*, (Bandung-PT.Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 81.

mendominasi, antara dua orang sahabat, salah satu mendominasi pembicaran dan lain sebaginya.

Sebagaimana komunikasi pada umumnya, dalam komunikasi interpersonal pun ada komponen-komponenya, yaitu sebagai berikut :

1. Sumber (komunikator)
2. Encoding (proses pembuatan pesan)
3. Pesan (isi pesan)
4. Saluran/Media
5. Decoding (proses penerimaan pesan)
6. Gangguan *(noise)*
7. Konteks Komunikasi

b. Kelebihan dan Kelemahan Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal memiliki kelebihan dibanding dengan komunikasi yang lainnya, khususnya dalam segi ke efektivitasannya dalam mengubah perilaku, sikap, opini dan perilaku komunikan. Kelebihan yang sangat menonjol dari komunikasi interpersonal ini antara lain komunikasi berlangsung secara tatap muka *(vis-a-vis atau face to face)*[13]. Sehingga dengan bertatap muka kita bisa melihat korelasi antara wajah dan ucapan yang diucapkan lawan bicara kita. Kita juga bisa melihat reaksi apa yang ditimbulkan oleh lawan bicara kita.

[13]Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta-A-Ruzz Media,2010), hlm. 152.

Menurut Kumar ada lima ciri efektifitas komunikasi interpersonal dilihat dari sudut pandang humanistik[14], yaitu :

1. Keterbukaan*(openess).*

Keterbukaan merupakan modal terpenting dalam sebuah komunikasi. Dengan adanya keterbukaan, maka akan memudahkan seseorang dalam menerima gagasan atau pendapat dari orang lain. Secara tidak langsung, hal tersebut akan memudahkan seseorang dalam belajar. Orang yang memiliki sifat terbuka, ia akan lebih mudah bergaul dengan siapapun dan lebih menghargai perbedaan yang ia temui.

2. Empati*(empathy).*

Kemampuan mental untuk menempatkan diri dengan posisi orang lain akan membantu terbentuknya sebuah komunikasi. Sikap empati mengajarkan agar tidak menjadi orang yang egois. Dalam artian, dengan adanya sikap empati antara satu sama lain akan menciptakan sebuah pengertian dari masing-masing pelaku komunikasi

3. Dukungan*(supportiveness).*

Saling mendukung antara pelaku komunikasi sangat mutlak di perlukan untuk meningkatkan efektifitas dari komunikasi yang terjalin. Tidak ada ke egoisan antara masing-masing pelaku komunikasi. Sehingga tidak akan ada pihak yang terintimidasi. Dukungan dalam komnikasi akan menetukan apakah

[14]Arvind Kumar, *Warta Ilmiah Popular Komunikasi dalam Pembangunan*, (Jakarta: LIPI Press, 2006), Vol.9, No. 1

komunikasi tersebut berjalan searah atau dua arah. Dalam artian, dengan adanya dukungan secara tidak langsung akan memperlihatkan *feedback* dari komunikasi itu sendiri.

4. Rasa Positif*(positiveness).*

Rasa positif dalam berkomunikasi sangat diperlukan agar terbentuknya sebuah komunikasi yang efektif. Karena, dengan adanya sifat positif secara tidak langsung akan memunculkan perhatian atau empati terhadap pelaku komunikasi. Dengan adanya rasa positif, secara tidak langsung pelaku komunikasi bersifat terbuka pada lawan komunikasinya. Maka sedikitnya akan meminimalisir konflik yang terjadi diantara pelaku komunikasi.

5. Kesetaraan*(equality).*

Di dalam komunikasi interpersonal, pelaku komunikasi hendaklah menerima setiap anggota komunikasi tanpa memandang suku, ras, ataupun kaum. Dalam artian kesetaraan dalam komunikasi mengajarkan untuk saling memberi pengertian antara satu sama lain, sehingga meminimalisir konflik yang terjadi karena sebuah perbedaan. Kesetaraan sangat diperlukan agar tidak menimbulkan kelompok dominan pada pelaku komunikasi.

Ke lima ciri efektifitas komunikasi menurut Kumar tersebut saling berkaitan antara satu sama lainnya. Maka, apabila salah satu dari ciri tersebut tidak terpenuhi, sedikit banyak akan mempengaruhi ke efektifan dalam berkomunikasi, sehingga tidak menutup kemungkinan komunikasi akan menjadi pincang. *Feedback* yang diperoleh dalam komunikasi interpersonal berupa

feedback positif, negatif dan netral. Prinsip mendasar dalam komunikasimanusia berupa penerusan gagasan.

Untuk kelemahannya, tak jarang komunikasi antar pribadi/interpersonal ini menunjukkan hubungan dominasi dan subordinasi dalam jalinan hubungannya. Meskipun proses negosiasi dan evaluasi terhadap hubungan dapat dengan mudah dilakukan dengan komunikasi yang bersifat tatap muka. Akan tetapi, efek komunikasi yang terhambat atau adanya *noise* juga menimbulkan efek yang lebih jauh terhadap hubungan.[15]

Sebuah komunikasi dikatakan efektif yaitu ditandai dengan hubungan interpersonal yang baik. Maka, komunikasi interpersonal pun dikatakan efektif apabila pertemuan komunikasi merupakan hal yang menyenangkan bagi pelaku komunikasi. Karena, komunikasi bukan hanya sekedar untk menyampaikan isi pesan, akan tetapi juga menentukan kadar hubungan interpersonalnya[16].

2. *Muted Group Theory*(teori kelompok bungkam)

Muted Group Theory atau teori kelompok bungkam adalah: sebuah teori yang menjelaskan bahwa bahasa melayani penciptanya (dan mereka yang berada di dalam kelompok yang sama dengan pencipta bahasa tersebut) dengan lebih baik dibandingkan dengan kelompok lain yang harus mempelajari untuk menggunakan bahasa itu sebaik yang mereka dapat. Teori ini mencoba untuk menggugat pembungkaman yang dilakukan masyarakat patriarki terhadap

[15]Ibid hlm. 153

[16]Pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015/05/pengertian-komunikasi-antar-pribadi.html?m=1, diakses pada tanggal 20 Juni 2016 pukul 01:27 WIB

kelompok perempuan. Teori ini juga dapat diterapkan pada kelompok minoritas yang lain. Pada awalnya teori ini dicetuskan oleh Edwin Ardener dan partnernya Shirley Ardener, lalu dikembangkan lebih luas oleh Cheris Kramarae beserta koleganya. Teori ini memandang bahwa bahasa adalah batasan budaya, dan karenanya laki-laki lebih berkuasa dari perempuan, laki-laki lebih mempengaruhi bahasa bias laki-laki.[17]

Muted Group Theory (MGT) menyatakan bahwa kelompok yang menyusun bagian teratas dari urutan tingkat sosial menentukan suatu sistem komunikasi bagi budaya tersebut, yang menjadi kualifikasi dalam MGT ini yaitu kelompok yang dianggap rendah seperti perempuan, orang yang mempunyai kulit berwarna, dan orang miskin. Mereka semua harus belajar dari sistem komunikasinya orang-orang dominan. Menurut Edwin Ardener dalam kajian budaya, posisi dan suara kaum wanita tidak dituliskan dalam budaya tersebut.

According to Kramarae and other feminist theorist, women's word are discounte in our society. Women thought are devalued. When women try to overcome this inequity, the masculine control of communication places them at a tremendous disadvantage. Man-made language "aids defining, depreciating and exlcuding women" [18].

Shirley Ardener pun mengatakan bahwa wanita atau kalangan bawah manapun memang berbicara, tapi kata-katanya berjatuhan di telinga orang tuli.

---

[17]Edi Santoso & Mite Setiansah, *Teori Komunikasi*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2010), hlm.82.

[18]Barrie Thorne, Cheris Kramarae, and Nancy Henley (eds), *Language, Gender and Society*, Newbury House Publishers, Rowley, MA, 1983, p.9

Pada akhirnya tentu saja menjadi tidak diucapkan, yang berarti mereka berbicara atau menyampaikan sesuatu ke kelompok dominan tidak akan mendapatkan tanggapan oleh karenanya jadi percuma dan sia-sia.[19] Namun, menurut Shirley Ardener, MGT tidak hanya berbicara tentang seseorang yang diam saja karena ia terbungkam. Tapi orang yang berubah demi agar mereka mendapatkan posisi dan tidak dikucilkan di masyarakat, mereka juga termasuk dalam kategori kelompok yang terbungkam.[20] Sama halnya dengan peran Shashi dalam film *english vinglish*. Dia belajar mati-matian tentang bahasa inggris agar dia bisa dianggap juga dihormati oleh suami dan anaknya.

Muted group atau kelompok bungkam itu dianggap tidak pandai dalam berbicara. Seperti halnya asal muasal kemunculan kelompok bungkam karena adanya tekanan dan tindasan terhadap sesuatu dalam bentuk ras, *gender*, pekerjaan dan lain-lain. Mereka selalu merasa kecil diantara kelompok dominan. Dari adanya tekanan, adanya kelompok dominan dan perbedaan persepsi itulah yang menjadi sebab munculnya kelompok bungkam atau *muted group*.

Kelompok bungkam lebih sering terjadi pada seorang perempuan yang tidak mengikuti perubahan dan memperjuangkan emansipasinya. Biasanya nanti mereka akan dibilang kurang pergaulan, kuno dan ketinggalan zaman. Dari pelabelan seperti itulah mereka akan merasa terkucilkan oleh kaum/kelompok

---

[19]Muted Group Theory dalam http://www.kompasiana.com/soniaaraujo/muted-group-theory-teori-kelompok-bungkam_54f9126da3331112678b47d5 diakses pada 3 Februari 2016 pukul 3:6 WIB

[20]Shirley Ardener, “The Nature of Women in Society”, in *Defining Females*, Halsted, New York, 1978, terj....hlm. 21.

yang lebih maju dibanding mereka. Maka dari itu, MGT sendiri fokus terhadap wanita yang di bungkam. Maka dari itu, Kramarae membantah perkataan Freud yang menyatakan *"anatomy is destiny"*. Karamare tidak setuju dengan pelabelan yang mengatakan bahwa seseorang dianggap lemah hanya karena dia adalah seorang perempuan. Dengan kata lain posisi yang kuat disini adalah seorang laki-laki. Karena dengan pelabelan tersebut, maka perempuan akan selalu memandang dunia dengan cara pandang seperti laki-laki. Dalam artian dia tidak berani memandang dunia dengan cara pandang dia sendiri. Sedangkan Kramarae mengharapkan agar perempuan memiliki rasa percaya diri dan kendali pada dunia nya sendiri dengan membuat bentuk komunikasi yang aman dan juga nyaman untuk mereka. Contohnya seperti dalam film pendek yang berjudul Minah, yaitu seorang perempuan yang di pancung di Arab Saudi. Dia lebih memilih untuk diam karena dia hanya merasa seorang pembantu rumah tangga saja. Begitupun dengan film yang diteliti oleh peneliti dalam skripsi ini, film *english vinglish*. Shashi yang merasa terintimidasi dan tertekan oleh perlakuan dan ucapan dari anak dan suaminya.

Seperti yang dikutip dalam Mc.Graw Hill , Kramarae dan Houston menyebutkan bahwa : wanita mulai mementingkan dan mempelajari sejarah lisan, buku harian, jurnal-jurnal dan cara-cara alternatif bagi ekspresi seperti menjahit, menenun, dan lain-lain yang sering dikerjakan oleh wanita. Karena dengan cara seperti itulah mereka mengerti efektifitas, dampak dan kefasihan pengalaman komunikasi wanita dan juga pria. Dengan kata lain, wanita akan lebih merasa

percaya diri dihadapan khalayak, apabila dia memiliki sebuah kemampuan. Maka, duniapun tidak akan memandang mereka dengan sebelah mata.

3. Analisis Semiotik

Semiotika berasal dari bahasa Yunani: *semeion* yang berarti tanda. Semiotika adalah model penelitian yang memperhatikan tanda-tanda. Ilmu tentang tanda,fungsi tanda-tanda dan produksi tanda-tanda. Analisis semiotika merupakan cara/metode untuk menganalisis dan memberikan makna-makna terhadap lambang-lambang yang terdapat suatu paket lambang-lambang pesan/teks. Roland Barthers dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang mempraktikkan model linguistik dan semiologi Saussurean. Ia juga intelektual dan kritikus sastra Prancis yang ternama.Barthers berpendapat bahasa adalah sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu.

Barthes mengembangkan dua sistem penandaan bertingkat, yang disebutnya sistem *denotasi* dan *konotasi*.Denotasi → tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, atau antara tanda dan rujukannya pada realitas yang menghasilkan makna yang eksplisit, langsung dan pasti. Makna denotasi → makna yang tampak.Konotasi → menciptakan makna lapis dua yang terbentuk ketika penanda dikaitkan dengan berbagai aspek psikologis, seperti perasaan, emosi atau keyakinan.

F. Metode penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif. untuk mendapatkan data-data yang relevannya, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Subjek yang akan dibahas oleh penulis dalam penelitian ini adalah film *english vinglish* (2012).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diambil oleh penulis adalah jalinan hubungan komunikasi interpersonal yang berdampak *Muted Group Theory* dalam sebuah keluarga yang meliputi :

Pertama, kesenjangan strata pendidikan dan sosial antara seorang suami dengan istri maupun antara ibu dengan anak. Indikator dari kesenjangan ini ditandai dengan adanya rasa kaku dalam berkomunikasidiantara masing-masing anggota keluarga, pihak laki-laki merasa lebih berkuasa dari perempuan, tidak mendapat tanggapan ketika bertukar fikiran, dan perempuan dianggap tidak pandai dalam berbicara ;

Kedua, adanyakomunikasi interpersonal yang kurang efektif yang terjadi diantara anggota keluarga. Indikatornya yaitu kurang adanya timbal balik dalam berkomunikasi, sertatidak adanya keterbukaan dalam berkomunikasi.

3. Jenis dan Bentuk Penelitian

Karena data yang dikumpulkan bentuknya berupa tulisan/kata-kata dan bukan berupa angka, maka penelitian yang dilakukan penulis ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes.

Bentuk dari penelitian ini melihat bagaimana komunikasi interpersonal yang dijalin oleh masing-masing anggota keluarga yang berdampak pada terjadinya *Muted Group Theory*.

4. Sumber Data

Sumber data utama yang digunakan adalah film *english vinglish*. Sedangkan untuk data pendukung/tambahan yang digunakan adalah berupa artikel, jurnal dan buku-buku yang membahas tentang komunikasi interpersonal, *muted group theory* dan semiotika.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan datanya penulis menggunakan teknik dokumentasi yang berasal dari film *english vinglish*.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotik dari Roland Barthes yang menekankan pada tanda-tanda dalam menganalisis dan memberikan makna-makna terhadap lambang-lambang yang terdapat suatu paket lambang-lambang pesan/teks.

Pemetaan tanda adalah ciri khas dari Roland Barthes seperti yang digambarkan dalam tabel berikut:

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)	
3. Denotative sign (tanda denotatif)		
4. CONOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)		5. CONNOTATIVE SIGNIFIED (PENANDA KONOATIF)
6. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)		

*Denotasi adalah definisi objektif kata tersebut, sedangkan konotasi adalah makna subjektif atau emosionalnya (Alex Sobur, 2003 : 263).

Dari peta Barthes diatas terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1)dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah jugapenanda konotatif (4). Dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar mengandung makna tambahan, akan tetapi juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya.[21]

Tanda dalam kerangka Roland Barthes merupakan satu kesatuan dari suatu bentuk penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Maka penanda dan petanda tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam artian, keberadaanya saling mempengaruhi satu sama lain dalam sebuah penelitian. Seperti halnya dnegan penanda (*signifier*), ia adalah sebuah suara yang bermakna atau tulisan yang

[21]Alex sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.69.

bermakna. Maka penanda adalah merupakan aspek material dari bahasa (apa yang diucapkan, didengar, dibaca,ataupun dilihat). Sedangkan petanda (*signified*) adalah sebuah gambaran dari pemikiran atau konsep dari penanda tadi.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam penelitiannya terhadap semiotika dalam film *English Vinglish* adalah sebagai berikut :

1. Penulis mengelompokkan data berdasarkan pada bagian analisis yang berkaitan dengan efektifitas komunikasi interpersonal yang terjadi antara anggota keluarga dalam film *English Vinglish*, yang kemudian berujung dengan terjadinya *Muted Group Theory*. Dalam pengelompokkannya, penulis mengamati tanda-tanda yang terdapat dalam *scene-scene* film *English Vinglish* .
2. Penulis membedah satu persatu *scene-scene* yang sudah dipilih tersebut, dengan cara mengartikan satu persatu tanda-tanda yang muncul dalam setiap *scene* . Kemudian, tanda-tanda yang muncul tersebut di kaitkan dengan teori yang menjadi rujukan penelitian. Setelah dilakukan pengelompokkan dan pembedahan pada *scene* yang di analisis tersebut, kemudian penulis menyimpulkan hasil penelitian dari temuan data tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk menggambarkan runtutan dan seluruh bagian dari skripsi. Dalam penelitian ini terdiri dari empat bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai penegasan terhadap judul dalam skripsi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan dari

penelitian, kajian pustaka, kerangka teori dan metodologi penelitian yang digunakan untuk mengupas permasalahan dalam penelitian ini.

BAB II PROFIL DAN GAMBARAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai profil dan gambaran dari objek penelitian, yaitu tentang film *english vinglish* dan beberapa tokoh-tokoh beserta peran di dalamnya. Dalam bab ini pun akan dijelaskan tentang awal mula film itu dirilis.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan terkait proses yang dilakukan peneliti dalam menemukan makna komunikasi interpersonal dalam membangun keharmonisan rumah tangga dalam studi film *english vinglish* berdasarkan suara dan gambar.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian, saran untuk penelitian dan daftar pustaka yang menjadi acuan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab III, maka makna komunikasi interpersonal dalam membangun keluarga yang harmonis studi terhadap film *English Vinglis* meliputi :

1. Keterbukaan (*Openness*), Shashi maupun Satish tidak bias bersikap terbuka satu sama lain, sehingga setiap terjadi *miss communication* situasi selalu menjadi semakin sulit.
2. Empati (*Empathy*), sikap respek antar anggota keluarga dalam film ini tidak terlihat. Terbukti dengan adanya satu pihak yaitu Shashi yang selalu terkucilkan dan terintimidasi hanya karena ia tidak pandai berbahasa inggris. Minimnya empati dari keluarga, menjadikan Shashi begitu menginginkan rasa hormat dari keluarganya, khususnya anak dan suaminya.
3. Dukungan *(Supportiveness)* , Shashi tidak pernah mendapat dukungan positif dari keluarganya sendiri. Berbeda dengan keponakan dan teman-teman kursusannya yang selalu memberikan dukungan-dukungan positif untuknya.
4. Rasa Positif (*Positiveness*), karena Satish terlalu sering mengolok-olok Shashi, secara tidak langsung rasa positif diantara mereka mulai terkikis. Akibat dari rasa positif yang saling terkikis tersebut, maka keintiman antara Satish dan Shashi pun mulai terasa longgar, semua itu disebabkan oleh

perilaku Satish yang tanpa ia sadari selalu membuat Shashi terintimidasi. Namun, walaupun keintimanna berkurang, Shashi selalu mencintai suaminya bahkan disaat ada teman lelakinya yang mendekati, Shashi tidak goyah sedikitpun.

5. Kesetaraan *(Equality)*, yakni tidak adanya kesetaraan antara Shashi dan Satish. Kesetaraan dalam bidang pendidikan ataupun dalam kehidupan sosial, sehingga memunculkan *Muted Group Theory* dengan adanya pihak dominan dan pihak *subordinate*.Pihak dominan disini adalah Satish dan Sapna, sedangkan yang menjadi pihak *subordinate* adalah Shashi.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menganalisis film *English Vinglish* yang mengandung tentang ke efektifan komunikasi interpersonal serta *Muted Group Theory*, maka saran-saran yang dapat diajukan sebagai berikut :

1. Kepada pembuat film, tetap terus berkarya dan memberikan tontonan yang lebih baik lagi, khususnya mengangkat film-film bertema sosial dan keluarga. Hal ini dikarenakan saat ini banyak sekali tontonan-tontonan yang kurang mendidik untuk generasi-generasi selanjutnya beredar dengan bebas di masyarakat luas.
2. Kepada Masyarakat diharapakan agar lebih bisa memilih tontonan yang baik dan bermanfaat. Selain itu, jangan lupa untuk selalu awasi apa yang menjadi tontonan anak.
3. Kepada para orang tua atau calon orang tua, hendaknya lebih banyak belajar tentang *how to parenting* agar dalam mendidik anak dan komunikasi dengan

anak bisa berjalan dengan lancar. Sehingga, akan terjadi relevansi antara orang tua dan anak.

4. Untuk para anak, hendaknya selalu belajar tentang akhlak, tata krama terhadap orang yang lebih tua usianya khususnya orang tua. Sehingga, dalam menjalani kehidupan sehari-sehari akan terjadi keselarasan dalam komunikasi ataupun bertindak antara anak dengan orang tua begitupun sebaliknya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobiil'aalamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa mencurah limpahkan rahmat, taufiq, dan inayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Makna Komunikasi Interpersonal dalam Membangun Keluarga yang Harmonis (Studi Terhadap Film *English Vinglish*)". Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas tentang komunikasi interpersonal, *muted group theory*, maupun tentang analisis film.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi sistematika penulisan maupun dari isi penelitian masih banyak sekali kekurangan. Sehingga masih banyak diperlukan pembenahan. Oleh karean itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari khalayak semua, agar penulis bisa belajar dan berkembang lebih baik lagi. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih, mohon maaf sebesar-besarnya, dan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Alex sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006)

Ardener, Shirley, "The Nature of Women in Society", in *Defining Females*, Hasted, New York, 1987.

Arif Maftuhin dalam perkuliahan Fiqih Kontemporer semester 3 tahun 2015

Arvind Kumar, *Warta Ilmiah Popular Komunikasi dalam Pembangunan*, (Jakarta: LIPI Press, 2006), Vol.9, No. 1

Asrizal, Kafa'ah Bingkai Keharmonisan Rumah Tangga, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), hlm.54

Griffin, Em, *A First Look At Communication Theory sixth edition*, Amerika, New York: Mc Graw Hill Companies Inc, 2006.

Littlejohn, Stephen W dan Karen A.Foss, *Teori Komunkasi "Theories of Human Communication" ninth edition*, terj. Mohammad Yusuf Hamdan, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

Mulya, Adhitya, *Sabtu Bersama Bapak*, Jakarta: Gagas Media, 2014.

Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi "Suatu Pengantar"*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Poerwadarminta, WJS , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1987.

Rajasa, Sutan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Karya Utama, 2002.

Santoso, Edi dan Mite Setiansah, *Teori Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Soyomukti, Nurani, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Thorne, Barrie, Cheris Kramare, and Nancy Henley (eds), *Language, Gender and Society*, Newbury House Publisher, Rowley, MA, 1983.

Vera Nawiroh, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, Bogor: Ghalia Indonesai, 2014.

Wenburg dan Wilmot hlm 106, dalam Dedy Mulyana, *Komunikasi "Suatu Pengantar"*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Widjaja, W.A., *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara, tt.

RujukanInternet :

http://belajarkomunikasi.com/komponen-dan-tujuan-komunikasi-interpersonal/ diakses pada 14 Februari 2016 pukul 21.33 WIB.

http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/07/JURNAL%20(07-25-13-10-04-39).pdf diakses pada 6/4/2016 pukul 03.04 wib

https://en.wikipedia.org/wiki/Gauri_Shinde, diakses pada 12 Juni 2016 pukul 15:13 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_kebungkaman di akses pada 3 Februari 2016 pukul 3:04 WIB.

https://id.wikipedia.org/wiki/English_Vinglish diakses pada tanggal 8 maret 2016 pukul 2:49 WIB

http://www.ukessays.com/essays/cultural-studies/the-research-of-the-muted-group-theory.php di akses pd 3 Februari 2016 pukul 4:42 WIB.

http://www.wikiwand.com/id/English_Vinglish

Muted Group Theory dalam http://www.kompasiana.com/soniaaraujo/muted-group-theory-teori-kelompok-bungkam_54f9126da3331112678b47d5 di akses pada 3 Februari 2016 pukul 3:6 WIB.

Pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015/05/pengertian-komunikasi-antar-pribadi.html?m=1, diakses pada tanggal 20 Juni 2016 pukul 01:27 WIB

Rujukan Skripsi dan Jurnal:

FegieMiradzanie, *Komunikasi Interpersonal Dalam Menanamkan Nilai Moral Pada Anak Dalam Film Tampan Tailor (Analisis Terhadap Tokoh Topan dan Bintang),*Skripsi Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta: Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2014)

Achmad Saudia, *Komunikasi Interpersonal yang Efektif Pada Kelompok Kerja X*, Jurnal Penelitian Ilmu Komunikasi, (Jakarta: Universitas Gunadarma) , dalam http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/ psychology/2009/Artikel_10503001.pdf diakses pada tanggal 29 Januari 2016 pukul 23:47 WIB.

Rio Ramadhan,*Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Dalam Membentuk Perilaku Positif Anak Pada Murid SDIT Cordova Samarinda* (Samarinda: Universitas Mulawarman) dalam http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/07/JURNAL%20(07-25-13-10-04-39).pdf diakses pada 6/4/2016 pukul 03.04 WIB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id

NIM : 12210079
NAMA : LALA LAILATUNNAJAH

TA : 2015/2016
SMT : SEMESTER GENAP

PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam
NAMA DPA : Khairo Ummatin, S.Ag., M.Si

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi/Tugas Akhir	6	B	MIN 07:00-12:00 R: FD-114	0	Dr. H M. Khalili, M.Si	...	...

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sko Ambil : 6/24

Yogyakarta, 25/01/2016
Dosen Penasihat Akademik

Mahasiswa

LALA LAILATUNNAJAH
NIM: 12210079

Khairo Ummatin, S.Ag., M.Si
NIP. 19710328 199703 2 001

1/1 21/06/2016

425/XII/15

NAMA	:	**LALA LAILATUNNAJAH**
NIM	:	12210079
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi	:	KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Batas Akhir Studi	:	31 Agustus 2019
Alamat	:	TASIKMALAYA JAWA BARAT

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Rabu, 13 Januari 2016	Fani Syahrial Ramdhoni 11250019	Peserta	
2	Kamis, 28 Januari 2016	Tifani Khoirunnisa 1122 0058	Peserta	
3	Kamis, 28 Januari 2016	Iwa Suluiestarini 1222 0039	Peserta	
4	Rabu, 3 Februari 2016	Durotun Nafisah 12210119	Peserta	
5	Senin, 29 Februari 2016	Lala Lailatunnajah 12210079	Penyaji	
6	Senin, 18 April 2016	Yuyun Linda Wahyuni 12210099	Pembahas	

Yogyakarta, 23 Desember 2015

Ketua Jurusan,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001

Keterangan:
Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R.0

NAMA : **LALA LAILATUNNAJAH**
NIM : **12210079**
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Pembimbing I : Drs. H. M. Kholili, M.Si.
Pembimbing II : -
Judul : MAKNA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEMBANGUN KEHARMONISAN RUMAH TANGGA (STUDI TERHADAP FILM ENGLISH VINGLISH)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	20/1 2016	1	konsultasi seputar proposal seminar	
2.	18/2 2016	2	Revisi proposal (bab 1)	
3.	23/2 2016	3	Revisi Proposal (bab 1)	
4.	10/3 2016	4	Revisi Proposal (bab 1) pasca seminar dan konsultasi bab 2	
5.	17/3 2016	5	Bimbingan bab 2	
6.	17/6 2016	6	Bimbingan dan konsultasi bab 3	
7.	20/6 2016	7	Konsultasi dan Revisi bab 3	
8.				
9.				

Yogyakarta, 23 Desember 2015
Pembimbing,

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	:	LALA LAILATUNNAJAH
NIM	:	12210079
Jurusan/Prodi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	:	Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

LALA LAILATUNNAJAH

12210079

LULUS (80)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 13 Juni 2014

Dekan

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Ketua

Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001

KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor :UIN.02/MP KPI/PP.00.9/ 1610/2015

Panitia pelaksana Magang Profesi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-30 tahun akademik 2015/2016.

Menyatakan :

Nama	: Lafa Lailatunnajah
NIM	: 12210079
Fakultas	: DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan	: KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2015/2016 di **Majalah Detikcom Jakarta** dengan nilai A

Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Yogyakarta, 30 Desember 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si
NIP. 197103281997032001

Ketua Panitia pelaksana

Nanang Mizwar Hasyim, M.Si.
NIP.198403072011011013

DAFTAR NILAI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Nama : LALA LAILATUNNAJAH
Tempat dan Tanggal Lahir : Pancat engah, 28 januari 1993
Nomor Induk : 10082569
Nomor Peserta : 4-11-02-26-129-321-8
Kompetensi Keahlian : **Rekayasa Perangkat Lunak**

I. UJIAN SEKOLAH

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah
1	Pendidikan Agama	9,10	9,25	9,19
2	Pendidikan Kewarganegaraan	9,00	9,25	9,15
3	Bahasa Indonesia	8,33	8,75	8,58
4	Bahasa Inggris	8,60	8,25	8,39
5	Matematika	6,67	7,67	7,27
6	IPA	7,53	8,75	8,26
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	7,63	9,00	8,45
8	Seni Budaya	7,83	9,00	8,53
9	Kewirausahaan	8,67	9,25	9,02
10	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8,13	9,00	8,65
11	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	7,47	7,25	7,34
12	Fisika	8,70	8,50	8,58
13	Kimia	7,93	8,25	8,12
14	Kompetensi Keahlian	8,01	7,90	7,94
15	.....	.....	.....	.....
16	.....	.....	.....	.....

Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

II. UJIAN NASIONAL

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir
1	Bahasa Indonesia	8,58	7,20	7,8
2	Bahasa Inggris	8,39	8,60	8,5
3	Matematika	7,27	9,50	8,6
4	Kompetensi Keahlian	7,94	8,52	8,3
	a. Teori Kejuruan		8,75	
	b. Praktik Kejuruan		8,41	

Nilai UN Kompetensi Keahlian = 30% Nilai Teori Kejuruan + 70% Nilai Praktik Kejuruan
Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

III. STANDAR KOMPETENSI UTAMA

No.	Standar Kompetensi	Nilai
1	Menerapkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup (K3LH)	7,70
2	Melakukan instalasi PC	8,80
3	Menjelaskan teknik elektronika analog dan digital dasar	7,50
4	Menjelaskan algoritma pemrograman	7,30
5	Membuat paket *software* aplikasi berbasis *desktop* tingkat dasar	7,60
6	Membuat paket *software* aplikasi berbasis *desktop* tingkat lanjut	7,70
7	Mengoperasikan sistem operasi jaringan komputer	7,70
8	Melakukan pemrograman basis data (SQL)	7,90
9	Membuat halaman web statis	9,00
10	Membuat halaman web dinamis tingkat dasar	8,45
11	Membuat halaman web dinamis tingkat lanjut	8,01
12	Melakukan pemrograman berorientasi objek berbasis teks, desktop dan web	7,90
13	.....	.....
14	.....	.....

Tasikmalaya, 16 Mei 2011
Kepala Sekolah,

H. ADANG ABDULLAH, M.M.Pd
NIP 19500923.198003.1.005

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PROGRAM 3 TAHUN

Program Studi Keahlian : TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA
Kompetensi Keahlian : REKAYASA PERANGKAT LUNAK

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pesantren Cintawana menerangkan bahwa:

nama	: LALA LAILATUMMAJAH
tempat dan tanggal lahir	: Pantatengah, 28 Januari 1993
nama orang tua	: ABDUL ROHMAN
nomor induk	: 10082569
nomor peserta	: 4-11-02-26-129-321-8

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tasikmalaya, 16 Mei 2011
SMK Kepala Sekolah,

YPC TASIKMALAYA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SINGAPARNA

H. ADANG ABDULLAH, M.M.Pd
NIP. 19500923.198003.1.005

No. DN-02 Mk 0102000

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Nomor : 0833/G/LL/2011, Tanggal 21 Februari 2011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.21.6.9/2016

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : LALA LAILATUNNAJAH
NIM : 12210079
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Hurul
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	78,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 15 Maret 2016
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Hurul	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.9.2809/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **LALA LAILATUNNAJAH**
Date of Birth : **January 28, 1993**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **February 17, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	45
Total Score	**430**

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, February 17, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.6.4408/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Lala Lailatunnajah

تاريخ الميلاد : ٢٨ يناير ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ فبراير ٢٠١٦, وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٤٦
التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٣٤
فهم المقروء	٣٢
مجموع الدرجات	٣٧٣

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٣ فبراير ٢٠١٦
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بسم الله الرحمن الرحيم

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.604/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	Lala Lailatunnajah
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Pancatengah, 28 Januari 1993
Nomor Induk Mahasiswa	:	12210079
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi	:	Kranggan
Kecamatan	:	Galur
Kabupaten/Kota	:	Kab. Kulonprogo
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,15 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.
NIP. : 19651114 199203 2 001

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

Lala Lailatunnajah

Sebagai

Peserta OPAK 2012

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;

UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor III UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Panitia OPAK 2012 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil NIP: 19600905 198603 1 006	Abdul Khalid Presiden Mahasiswa	Ronel Masykuri Ketua Panitia

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230 Email. fd@uin-suka.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA (S1)

Nama : LALA LAILATUNNAJAH
Tempat, Tanggal Lahir : PANCATENGAH, 28 JANUARI 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 12210079

Jurusan/Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Tanggal Masuk : 1 SEPTEMBER 2012

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
1	UIN-101-1-2	Akhlak/Tasawuf	2	A	8,00
2	UIN-201-1-2	Al-Hadis	2	A	8,00
3	UIN-202-1-2	Al-Qur'an	2	A	8,00
4	UIN-204-1-2	Bahasa Inggris	2	A/B	7,00
5	USK-214-1-2	Filsafat Ilmu	2	B-	6,50
6	KPI-104-1-2	Ilmu Dakwah	2	A-	7,50
7	UIN-103-1-2	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	A-	7,50
8	KPI-202-1-3	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	A	12,00
9	USK-215-1-2	Pengantar Studi Islam	2	A/B	7,00
10	UIN-102-1-2	Tauhid	2	A	8,00
11	UIN-203-1-2	Bahasa Arab	2	A/B	7,00
12	UIN-205-1-2	Fikih/Ushul Fikih	2	A-	7,50
13	KPI-107-1-2	Hadis Dakwah	2	A	8,00
14	KPI-501-1-2	Islam dan Budaya Lokal	2	A/B	7,00
15	NAS00002	Kewarganegaraan	2	A-	7,50
16	KPI-210-1-2	Komunikasi Massa	2	A	8,00
17	KPI-211-1-2	Komunikasi Politik	2	A	8,00
18	UIN-206-1-2	Sejarah Kebudayaan Islam	2	A-	7,50
19	KPI-505-1-2	Studi Agama Kontemporer	2	A	8,00
20	KPI-106-1-2	Tafsir Ayat Dakwah	2	A-	7,50
21	KPI-209-1-3	Teori Komunikasi	3	A-	11,25
22	KPI-303-1-3	Desain Komunikasi Visual	3	A/B	10,50
23	KPI-506-1-2	Fikih Kontemporer	2	A	8,00
24	KPI-401-1-3	Filsafat-Etika Komunikasi	3	A/B	10,50
25	KPI-108-1-3	Fiqh Dakwah	3	A	12,00
26	KPI-213-1-2	Komunikasi Organisasi	2	A-	7,50
27	KPI-302-1-2	Pengantar Jurnalistik	2	A-	7,50
28	KPI02016	Psikologi Komunikasi	3	A-	11,25
29	KPI-405-1-2	Retorika Dakwah	2	A	8,00
30	KPI-105-1-2	Sejarah Dakwah	2	A/B	7,00
31	NAS00003	Bahasa Indonesia	2	A/B	7,00
32	KPI02022	Hukum dan Etika Jurnalistik	2	A	8,00
33	KPI02023	Jurnalistik Cetak	3	A/B	10,50
34	KPI04052	Kewirausahaan	3	A-	11,25
35	KPI02003	Komunikasi Antar Budaya	2	A-	7,50
36	KPI02010	Metodologi Penelitian Sosial	3	A	12,00
37	KPI-406-1-2	Psikologi Dakwah	2	A	8,00
38	KPI02028	Reportase Media Cetak	3	A/B	10,50
39	KPI-340-1-3	Analisis Teks Media	3	A/B	10,50
40	KPI13048	Desain Media Cetak	3	A-	11,25
41	KPI02021	Fotografi Jurnalistik	3	A	12,00
42	KPI03045	Jurnalistik Online	3	A-	11,25
43	KPI02012	Metodologi Penelitian Komunikasi Kuantitatif	3	B	9,00
44	KPI02025	Penulisan Artikel	3	A/B	10,50
45	KPI14053	Periklanan	2	A-	7,50
46	KPI14054	Public Relation	2	A/B	7,00
47	KPI02018	Sosiologi Komunikasi	2	A	8,00
48	KPI02024	Jurnalistik Investigatif	3	A	12,00
49	KPI02009	Manajemen Media Massa	3	A	12,00
50	KPI02011	Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif	3	A-	11,25
51	KPI13050	Penulisan Features	3	A-	11,25
52	KPI02026	Produksi Berita Media Cetak	3	A/B	10,50
53	KPI02017	Seminar Komunikasi	3	B	9,00
54	KPI02008	Magang Profesi	4	A	16,00
55	KPI02027	Produksi Media Cetak	3	A/B	10,50
56	USK01003	Kuliah Kerja Nyata	4	A	16,00
57	USK01004	Skripsi/Tugas Akhir	6	A-	22,50

Indeks Prestasi Kumulatif:
IPK : (541,75 /145) = 3,74 (Tiga Koma Tujuh Empat)

Predikat Kelulusan:
PUJIAN

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,51 - 4,00	DENGAN PUJIAN (CUMLAUDE)
2,76 - 3,50	SANGAT MEMUASKAN
2,00 - 2,75	MEMUASKAN
0,00 - 1,99	GAGAL

Yogyakarta, 1 Juli 2016
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 196008 10 198703 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama **:** Lala Lailatunajah

Tempat/Tgl lahir **:** Tasikmalaya, 28 Januari 1993

Alamat **:**Kp.Cipancur RT/RW 020/07, Desa Jayamukti, Kec.Pancatengah, Kab.Tasimalaya 46195

Nama Ayah **:** Abd.Rohman

Nama Ibu **:** Siti Rohmah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

a. SDN Kertawana lulus tahun 2005

b. SMP YPC lulus tahun 2008

c. SMK YPC jurusan RPL lulus tahun 2011

2. Pendidikan Non-Formal

a. Yayasan Pondok Pesantren Cintawana, Singaparna Tasikmalaya pada tahun 2005-2011

b. Kursus English program internship di ACCESS_ES Pare, Kediri Oktober-Mei 2012

c. Kursus Basic Germany di Safel UNY, Januari- Juli 2013

C. Prestasi/Penghargaan

1. Juara I Public Speaking se-Fakultas Dakwah yang diadakan oleh Pusat Bahasa pada bulan Januari 2013
2. Perwakilan UIN Sunan Kalijaga di ESSE English Camp yang diadakan oleh AAU Yogyakarta selama 3 hari 2 malam pada bulan Oktober 2014

D. Pengalaman Organisasi

1. Anggota INKAI tahun 2013
2. *Crew* Rasida FM dari tahun 2012-2016
3. Sekretaris di Rasida FM UIN SuKa tahun 2014-2015
4. Anggota UKM SPBA dari tahun 2012-2016
5. Ketua divisi bahasa Inggris di UKM SPBA tahun 2014-2015